

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Pasar modal di negara-negara kawasan ASEAN yang saling terintegrasi adalah pasar modal di negara Indonesia dengan Malaysia, pasar modal di negara Indonesia dengan Thailand, pasar modal di negara Indonesia dengan Singapura, pasar modal di negara Malaysia dengan Singapura dan pasar modal di negara Thailand dengan Singapura.
2. Pasar modal di kawasan ASEAN tersegmentasi dengan pasar modal dunia dan lebih terintegrasi dengan kawasannya (regional) sendiri.

5.2. Keterbatasan

1. Pasar modal yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan pasar modal di kawasan ASEAN yang merupakan pendiri ASEAN.
2. Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya hubungan antara pasar modal dengan menggunakan metode Korelasi Pearson.
3. Penggunaan proxy pasar modal di setiap negara menggunakan indeks saham blue chip, sehingga kurang mampu menjelaskan hubungan suatu negara secara keseluruhan.

5.3. Saran

1. Bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan seluruh pasar modal di kawasan ASEAN tidak hanya negara-negara pendiri ASEAN saja.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode Hubungan Kausalitas Granger untuk mengetahui hubungan antar pasar modal yang saling mempengaruhi (searah atau simultan).
3. Bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan proxy indeks yang lain untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
4. Bagi Investor yang hendak melakukan diversifikasi secara internasional, diharapkan membuat kombinasi portofolio pada negara-negara yang saling tersegmentasi agar memperoleh manfaat diversifikasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, A. S., 2009, The Asean Stock Market Integration: The Effect of the 2007 Financial Crisis on the Asean Stock Indices' Movements, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 1, Mei: pp 1-12
- Bodie, Z., dan Kane, A., dan Marcus, A. J., 2008, *Investasi*, edisi keenam, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. E., and Daves, P. R., 2004, *Intermediate Financial Management*, 8th ed., New York: McGraw-Hill, Inc.
- Endri, 2010, Keterkaitan Pasar Saham Berkembang dan Maju: Implikasi Diversifikasi Portofolio Internasional, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 35, No. 2, Agustus: pp 105-119.
- Sarwono, J., 2009, *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sukarno, M., 2007, Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks di Bursa Efek Jakarta, *Tesis*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Mansur, M., 2005, Pengaruh Indeks Bursa Global Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2002, *Sosiohumaniora*, Vol. 7, No. 3, November: pp 203-219.

- Murtini, U., dan Ekawati, E., 2003, Integrasi Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek di ASEAN (Setelah Penghapusan Batas Pembelian Bagi Investor Asing), *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, No. 3, September: pp 304-319.
- Roida, H. Y., dan Patricia, C., 2005, Perbedaan *Return Emerging Financial Market* dan Dunia: Prospek Integrasi Kawasan ASEAN (Sebelum dan Sesudah Krisis 1997), *Majalah Ekonomi*, Vol. 15, No. 3, Desember: pp 268-285.
- Roida, H.Y., Sukamto, U., dan Sunarjanto, N. A., 2005, Analisis Pasar Regional Kawasan Asia Timur (Cina, Hong Kong, Jepang, dan Korea Selatan) dalam Hubungannya dengan Pasar Dunia, *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, Vol. 5, No. 3, Desember: pp 343-359.
- Setyastuti, R., 2007, Sensitifitas Kinerja Pasar Modal Indonesia dan Nilai Tukar Terhadap Penyebaran Krisis Asia, *Kinerja*, Vol. 11, No. 1: pp 76-91.
- Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, edisi pertama, Yogyakarta: Kanisius.
- Valadkhani, A., dan Chancharat, S., 2007, Dynamic Linkages Between Thai and International Stock Markets, *Journal of Economic Studies*, Vol. 35, No. 5, Agustus: pp 425-441.